MAKNA PESAN NON VERBAL DALAM KESENIAN GEMBYUNG DI KABUPATEN SUBANG

(Studi Deskriptif Mengenai Makna Pesan Non Verbal Dalam Kesenian Gembyung Di Kabupaten Subang)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Sarjana Strata Satu Program Studi Ilmu Komunikasi konsentrasi Humas

Oleh :

Dani Nursandhi

NIM . 41806880



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI HUMAS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2013

ABSTRACT

Meaning ofNonverbalMessagesInGembyungArtsin Subang Regency

(*Descriptive Study Regarding theMeaning ofNon VerbalMessageInArtGembyungInSubang)*

By :
Dani Nursandhi
NIM. 41806880

This studyis underthe guidance of:
Arie Prasetio S.Sos., M.Si

The purposeofthis researchhas a purpose.*The main objectiveofthis researchistoanswerhowthemeaningofNonVerbalMessageInGembyungartinSubang regencyandconveyto the peopleon the meaning ofnon-verbal messagesin the artsgembyung, this research is designedto addressthe above problems, this research hasfocusedonthe followingsub:behavior ingembyungart, spaceandfocuswaktu.Subusedtomeasure thefocusofthis study, entitled the meaning ofnon-verbal messagesin artGembyungSubang Regency.*

Researchapproach*isqualitativewithdeskripstifstudy,thedoyenofartgembyungasthe main subject. Informants were selectedby purposive sampling technique, the number ofinformantsofthis studyis3(three) artsgembyungelders, andtoclarifyandstrengthenthe datainformants, there are2(two) peopleasinformantskunci. Datawere obtainedthrough searchesof databy means of observation, interviews, books, documentationandonline search. To testthe validity ofthe datausedtriangulation, memberchek. Techniques ofdata analysisisdata reduction, data collection, data presentation, drawconclusions, andevaluation.*

The results *showedthat: 1. Meaningin artgembyungbehaviorcan be seenfromthe use ofclothing, the selection ofmovements, facialexpressions, andodor-bauan.2. Time and SpaceArtgembyungused inthe calculationis doneaccording tothe localculture, inthe openandadjust to thetime specifiedby theeventorganizer.*

In conclusion*, thereis amessageMeaningsInNon VerbalArtsin the DistrictGembyungSubang.Dibuktikanwiththebehaviorwhich includes, clothing, gestures, facial expressionsandodorsas well asspaceandtime.*

As a suggestion*, the local communityin order tobe more attentiveto theartsgembyungwherethis artisartwhich istypicalof West Javawhichis ahereditaryart.*

Keywords:*ArtGembyung, Meaning ofNonverbalMessages*

- **Latar Belakang Masalah**

Jawa Barat merupakan provinsi yang memiliki keanekaragaman budaya, khususnya dalam hal kesenian tradisional yang merupakan warisan nenek moyang. Ragam budaya ini diturunkan pada pewarisnya dari generasi ke generasi. Keberadaan warisan budaya khas Jawa Barat ini sangat berarti bagi masyarakatnya, sebab dengan warisan budaya ini masyarakat dapat menunjukkan karakteristik yang membedakannya dengan masyarakat dari daerah lain.Macam –macam kesenian tradisional jawa barat diantaranya kuda renggong atau kuda depok ,tari jaipong ,wayang golek ,ada kuda lumping, ada juga kesenian benjang, kesenian sisingaan.

Kesenian-kesenian itu merupakan beberapa macam keseinan Jawa Barat dari sekian banyak kesenian khas atau pun asli Jawa Barat , kesenian yang sudah mengakar ke semua daerah jawa barat. Dari sekian banyak warisan budaya sebagian punya beberapa daya tarik kuat, sehingga mampu bertahan pada perubahan zaman, salah satu kesenian Tradisional yang dinamakan “Gembyung”, seni yang berkembang di Jawa Barat dan diyakini oleh masyarakat Jawa Barat sebagai hasil budaya daerah setempat yang di awali perkembangan nya di kabupaten Subang.

Seni gembyung adalah kesenian yang merupakan perkembangan dari kesenian terbang, salah satu kesenian peninggalan para wali. Konon kesenian terbang digunakan oleh para wali yang dalam hal ini Sunan Bonang dan Sunan Kalijaga sebagai media untuk menyebarkan agama Islam , di tanah jawa khusus nya jawa barat. Kesenian terbang ini biasa dipertunjukkan pada upacara-upacara kegiatan Agama Islam seperti peringatan Maulid Nabi, Rajaban dan Kegiatan Syuro yang digelar di sekitar tempat ibadah.

Seiring berjalan nya waktu dan berkembang nya zaman, kesenian terbang pun mulai bekermbang dan menyebar luas ke setiap penjuru tanah jawa,khusus nya jawa barat,yang semula kesenian terbang ini lahir di Cirebon pada abad 14. Kesenian terbang pun berkembang menjadi beberapa macam kesenian salah satu nya yaitu kesenian gembyung,yang membedakan antara

kesenian gembyung dan tarbang adalah dari lagu-lagu yang di bawakan , kesenian terbang masih membawakan lagu-lagu islam dari setiap pelaksanaanya, sedangkan gembyung sudah menambahkan beberapa lagu selain lagu-lagu islam , engko,ongket, siuh buhun yang merupakan lagu-lagu khas sunda.

Gembyung kesenian yang di dominasi oleh alat musik yang disebut waditra. Meskipun demikian, di lapangan ditemukan beberapa fakta dari perkembangan kesenian gembyung, yaitu perkembangan dari gembyung yang masih asli (original) ke gembyung modern ataupun bisa di sebut dengan pewarisan.Setelah Gembyung berkembang dari Gembyung yang masih asli (original) ke era modern atau pewarisan budaya. Gembyung, tidak hanya eksis dilingkungan pesantren, karena pada gilirannya kesenian ini pun banyak dipentaskan di kalangan masyarakat untuk perayaan khitanan, perkawinan, bongkar bumi, mapag sri, dan lain-lain. Dan pada perkembangannya, kesenian ini banyak di kombinasikan dengan kesenian lain.

Setiap proses tahapan dalam kesenian Gembyung ini melibatkan perilaku yang di sengaja dikarenakan pada setiap tahapan prosesnya sengaja mengirimkan sejumlah besar pesan non verbal dimana pesan tersebut memiliki makna bagi orang lain. Pesan- pesan tertentu dapat dikirim dengan cara yang berbeda oleh budaya yang berbeda pula.

Komunikasi mengacu pada tindakan oleh satu orang atau lebih, yang mengirim dan menerima pesan. Dalam berkomunikasi pasti ada simbol, yaitu sesuatu yang digunakan untuk mewakili maksud tertentu, misalnya dalam kata-kata verbal yang tertulis maupun lisan, dan juga non verbal yang diperagakan melalui gerak-gerik tubuh, warna, artifak, gambar, pakaian, dan lainnya yang harus dapat dipahami secara konotatif. (Devito 2011:23)

Kesulitan dalam komunikasi tidak hanya pada bahasa verbal saja, melainkan juga pada bahasa nonverbalnya. Bahasa non verbal dalam suatu

kelompok tidak kalah rumitnya dengan bahasa verbal. Secara sederhana, pesan non verbal adalah semua isyarat yang bukan kata-kata.

Menurut Larry A.Samovar dan Richard E.Poter Sebagaimana dikutip oleh Deddy Mulyana.

> "komunkasi Non verbal mencakup semua rangsangan(kecuali rangsangan verbal) dalam suatu setting komunikasi, yang dihasilkan oleh individu dan penggunaan lingkungan oleh individu, yang mempunyai nilai pesan potensial bagipengirim atu penerima. " (Mulyana, 2007:343)

[1] Lary A. Samovar dan Richard E. Porter mengklafikasikan pesan-pesan nonverbal kedalam 2 kategori utama, yaitu :

1. Perilaku

   Perilaku merupakan salah satu unsur komunikasi nonverbal dimana seorang komunikator menyampaikan pesannya kepada komunikan, melalui perilaku ini lah seseorang dapat menyampaikan pesan dengan berbagai macam cara, adapun perilaku yang ditunjukan antara lain penampilan dan pakaian, gerakan dan postur tubuh, ekspresi wajah kontak, mata, sentuhan, bau-bauan, dan parabahasa.

2. Ruang dan Waktu

   Untuk proses peyampaian komunikasi non verbal ruang merupakan tempat atau posisi dimana proses pesan non verbal itu terjadi.dan diperlukan waktu yang tepat dalam tujuan

[1](Devito dalam buku Deddy Mulyana,2011:23)

penyampaian pesan bisa dilakukan dan diterima oleh komunikan dengan jernih. (Mulyana, 2007 :352)

Klasifikasi Samavor dan Porter ini sejajar dengan klasifikasi Jhon R.wenburg dan Milliam W.Wilmot,yakni;Isyarat-isyaratnonverbal perilaku*(behavioral)* dan isyarat-isyarat nonverbal bersifat publik serta ukuran ruangan dan faktor-faktor situasional lainnya.

(Mulyana, 2007 :353)

- **Rumusan masalah**

A. Rumusan masalah Makro

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut **"Bagaimana Makna Pesan Non Verbal Dalam Kesenian Gembyung Di Kabupaten Subang ?"**

B. Rumusan masalaha Mikro

Pada penelitian ini, peneliti merinci secara jelas dan tegas dari fokus pada rumusan masalah yang masih bersifat umum dengan subfokus-subfokus terpilih dan dijadikannya sebagai rumusan masalah mikro, yakni :

1. Bagaimana Makna **Perilaku** dalam kesenian Gembyung di kabupaten Subang ?
2. Bagaimana Makna **Ruang dan Waktu** dalam pelaksanaan Kesenian Gembyung di kabupaten Subang ?

- **Metode Penelitian**
    - Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut pendapat Travers tentang penelitian dengan menggunakan metode deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Umar, 2005:81).

Menurut Dr. Elvinaro Ardianto dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian untuk public Re;ation Kuantitatif dan Kualitatif* Menjelaskan bahwa ,metode deskriptif-kualitatif memiliki ciri sebagai berikut :

"Metode kualitatif deskriptif menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (*natural seting*). Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat, ia membuat kategori perilaku, mengamari gejala, dan mecatatnya dalam buku observasi. Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variable." (Ardianto. 2011:60).

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data desriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati.

Sementara itu menurut penulis pada buku kualitatif yang lainnya, seperti yang di ungkapkan oleh sugiono (2009:5) mengatakan:

"Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekanan makna dari pada generalisasi."

Moleong mensistensikan beberapa definisi penelitin kualitatif dari berbagai ahli, beliau mengemukakan :

> "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah". (Moleong, 2007:6)

- Studi Lapangan

Adapun studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencakup beberapa cara diantaranya yakni: 1. Observasi Partisipatif, 2.Wawancara, 3 Dokumentasi,

- Teknik Penentuan Informan

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknik sampling (acak/non-acak) yang digunakan.

Peran subjek penelitian adalah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta memberikan masukan kepada peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive , teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu . Yang di mana pada awalnya peneliti sudah mempunyai informan dengan mengambil narasumber yang dianggap penting dalam penelitian ini.

- Teknik Analisa Data

Menurut definisi yang dikemukakan oleh **Sugiyono:**

Analisis data diartikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan

dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (sugiyono, 2005:89)

- **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Telah dibahas pada bab metode penelitian, bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan judul Makna Pesan Non Verbal Dalam Kesenian Gembyung di Kabupaten Subang. Berkomukasi tidak hanya verbal saja yang mengandalkan dari uraian kata-kata melainkan komunikasi secara Nonverbal seperti isyarat simbol, gambar serta gerakan masing-masing memiliki isi makna yang berbeda yang semuanya bertujuan untuk memyampaikan pesan kepada khalayak ramai. juga mencakup perilaku yang disengaja dan tidak disengaja sebagai bagian dari peristiwa komunikasi secara keseluruhan, mengirim banyak pesan non verbal tanpa menyadari bahwa pesan tersebut bermakna bagi orang lain.

Fokus pada penelitian ini adalah Makna Pesan Nonverbal dalam Kesenian Gembyung di Kabupaten Subang, Dalam prosesnya seluruh manusia tak luput dari proses interaksi baik secara verbal maupun nonverbal. Demikian juga yang terjadi dalam kesenain gembyung ini dalam setiap prosesi yang ditampilkan mengandung makna-makna yang dapat diambil oleh siapa saja yang melihat kesenian ini dari peosesi awal sampai prosesi terakhir.

Hasil penelitian menunjukan bahwa perilaku, ruang dan waktu yang ditampilkan dalam kesenian gembyung ini mengandung makna bagi siapa saja yang menyaksikan kesenian ini, adalah :

Pakaian atau busana yang dipakai dalam kesenian gembyung sangatlah beraneka ragam sesuai dengan perkembangan zaman, karena kesenian benjang bersifat terbuka yang artinya dapat berarkulturisasi dengan budaya lain, pakaian yang ada dalam kesenian gembyung ini adalah : baju yang dipakai oleh setiap pemain adalah menggunakan

“pangsi” yaitu pakaian khas jawa dan iket sebagai khas sunda , bisa pangsi warna hitam ataupun pangsi warna putih . Agar lebih terstrukutur pada bab pembahasan kali ini, maka peneliti akan membahas satu persatu pakaian yang digunakan dan makna yang terkandung dalam setiap pakaian tersebut.

Pemakaian *“pangsi”* merupakan hal yang selalu dilakukan oleh para pemain kesenian ini, baik dari group manapun pakaian ini selalu dikenakan oleh para pemain, *“pangsi”* merupakan pakaian khas jawa yang kini telah dilupakan dan sangat sedikit orang yang mengetahui pakaian ini, Makna dari pemakaian *“pangsi”* ini adalah untuk mempertahankan pakaian khas jawa dan iket sebagai identitas khas sunda agar masyarakat pada zaman sekarang mengetahui bahwa suku sunda mempunyai pakaian khas yaitu *“pangsi” dan “ iket “*

Gerakan yang dapat diamati dalam gembyung ini terbagi atas 5 bagian yaitu : Gerakan pada saat awal kesenian ini akan dimulai yang disebut “Malongan”, dan selanjutnya gerakan-gerakan tarian lain nya yaitu , tajongan , geblay , mincid gotrokan dan di akhir lagu ada gerakan melingkar

Pada gerakan malongan, gerakan ini dilakukan oleh “penari pembuka” yaitu melakukan gerakan-gerakan pembuka yang di susul oleh gerakan-gerakan penari lainnya.

Makna yang terkandung dari gerakan tajongan ini adalah sebagai pengamanan terhadap musuh harus waspada pada setiap ancaman-ancaman

Makna yang terkandung dari gerakan geblay ini adalah sebagai penyesuaian dengan irama lagu dimana tempo irama semakin cepat gerakan nya pun semakin cepat.

Makna yang terkandung dari gerakan mincid gotrikan ini adalah untuk melawan musuh untuk melakukan perlawan terhadap musuh ataupun penjajah.

Makna yang terkandung dari gerakan melingkar ini adalah sebagai symbol dari orang yang sedang memutari ka'bah.

Ekspresi wajah merupakan salah satu bentuk komunikasi nonverbal, dan dapat menyampaikan keadaan emosi dari seseorang kepada orang yang mengamatinya, dan merupakan salah satu cara penting dalam menyampaikan pesan sosial dalam kehidupan manusia. Pada tahap ini terlihat ekpresi wajah yang ditampilkan dalam kesenian ini adalah pada saat penari kerasukan", dapat dilihat perubahan ekspresi wajah yang signifikan yang terjadi yaitu ekspresi wajah berserah diri dan bersyukur pada maha agung pada saat sebelum kerasukan dan sesudah kerasukan.

pemakaian bau-bauan seperti kemenyan, dan adalah untuk meminta ijin kepada karuhun-karuhun setempat dalam hal ini adalah meminta ijin kepada makhluk kasat mata, karena kepercayaan yang sulit dihilangkan, Jadi sampai sekarang masyarakat masih percaya dengan hal-hal yang berbau mistis.

Tempat terbuka menjadikan kesenian ini akan lebih mudah untuk dilihat oleh penonton, menjadikan proses interaksi pun akan semakin efektif karena semakin dekat jarak seseorang semakin dekat jarak mereka berbicara, dalam hal ini proses komunikasi non verbal terjadi antara pemain dan para penonton dimana kesenian ini mengirimkan pesan-pesan yang bermakna bagi orang lain, ini sejajar dengan makna dari pemakaian ruang terbuka pada kesenian ini

Begitu pun dengan pemilihan waktu dalam kesenian ini, pemilihan waktu harus diperhitungkan menurut adat ataupun kepercayaan sekitar, tetapi pada perkembangannya waktu untuk penampilan kesenian gembyung ini menyesuaikan dengan waktu yang punya hajat, karena fungsi dari gembyung itu sendiri adalah hiburan bagi yang punya hajat.

- **SIMPULAN**

1. **Perilaku** yang ditunjukan dalam kesenian gembyung Subang, meliputi pakaian, gerakan, ekspresi wajah, dan bau-bauan. Dimana setiap bentuk perilaku tersebut mempunyai makna, adalah:
    a) Pakaian yang dipakai dalam kesenian gembyung meliputi "pangsi" dan " iket "yang mempunyai makna pelestarian budaya Sunda dan sebagai identitas kesenian khas Jawa.
    b) Gerakan dalam kesenian gembyung meliputi gerakan "melingkar" yang bermakna memohon izin kepada Sang Pencipta, "malongan" yang bermakna penghormatan pada penonton, lalu "tajongan" yang bermakna penjagaan terhadap musuh lalu ada gerakan "geblay" yang mempunyai makna sebagai pengatur tempo irama lagu dan yang terakhir gerakan "mincid gotrokan " yang mempunyai makna sebagai perlawanan terhadap musuh.
    c) Ekspresi wajah yang ditunjukan dalam kesenian gembyung memperlihatkan ekspresi wajah berserah diri dan bersyukur,ekspresi wajah kerasukan yang mempunyai makna sebagai kegagahan.
    d) Bau-bauan yang digunakan dalam kesenian gembyung meliputi pemakaian kemenyan dan dupa mempunyai makna sebagai perimntaan izin kepada "karuhun" setempat.

2. **Ruang dan Waktu** yang dipakai dalam Kesenian gembyung dilakukan menurut perhitungan budaya setempat, adapun pemakaian ruang dalam kesenian ini haruslah dilakukan di tempat yang terbuka hal ini mempunyai makna pemberitahuan kepada masyarakat sekitar bahwa sedang di lakukan hajatan oleh salah satu warga, dan pemilihan waktu dalam kesenian ini menyesuaikan dengan waktu yang ditentukan oleh penyelenggara acara.

Daftar Pustaka

A. Buku- buku

Moleong, Lexy. , 2007. **Metode Penelitian Kualitatif**, PT Remaja Rosda Karya. Bandung

Mulyana, Deddy. , 2002. **Ilmu komunikasi : suatu pengantar**, PT. Remaja Rosada Karya. Bandung

Rakhmat, Jalaludin. , 2008. **Psikologi Komunikasi**. PT. Remaja Rosda Karya, Bandung

Sugiyono. , 2005. **Memahami penelitian kualitatif**, Alfabeta. Bandung

Ardianto, Elvinaro. 2011. ***Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif***. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

M.Ali Syamsudin,2009 **Sosila Budaya Indonesia** Bandung

Effendy, Onong Uchjana. 1997. ***Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek***. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2001. **Metode Penelitian Kualitatif**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

B. Jurnal dan Karya Ilmiah

Profile Subang, 2010

Sejarah *kesenian Gembyung*

Sinopsis Kesenian Jawa Barat

Khadija Galarina, Farah. , 2011. **Strategi Pengajaran Lembaga Creative Bandung Dalam Berinteraksi Dengan Siswa Challenging Behavior**. Unikom Bandung

Riyantie, Mayang. , 2011. **Peranan Humas Pemerintah Kabupaten Subang Melalui Konferensi Pers Dalam Menyampaikan Informasi Korupsi**. Unikom. Bandung

C. **Internet Searching :**

www.subang.go.id 13 Maret 2013 20.00

http://portalcirebon.blogspot.com/2009/01/kesenian-gembyung-khas-kota-santri.html 14 Maret 2013,20.00

http://nikokris2008.multiply.com/Diposkan oleh nikrotsi/22,Maret,2013,09:30

http://belajarpsikologi.com/dipostingkan oleh Arya/selasa 16 februari 2011.

- **Daftar Pustaka**

A. Buku- buku

Cangara, H, Hafied. , 2005. **Pengantar Ilmu Komunikasi**, Raja Grafindo Persada. Jakarta

Efendi, Uchjana, Onong. , 1994**. Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek**, PT. Remaja Rosda Karya. Bandung

Faules Don F Wayne Peace R.1998.**Komunikasi Organisasi Srategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan**. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

Moleong, Lexy. , 2007. **Metode Penelitian Kualitatif**, PT Remaja Rosda Karya. Bandung

Mulyana, Deddy. , 2002. **Ilmu komunikasi : suatu pengantar**, PT. Remaja Rosada Karya. Bandung

_____,2007 ,**Komunikasi Suatu Pengantar**, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung

Rakhmat, Jalaludin. , 2008. **Psikologi Komunikasi**. PT. Remaja Rosda Karya, Bandung

Ruslan, Rosady. 2003. **Metode Penelitian PR dan Komunikasi**. : PT. Raja Grafindo Persada. Jakarata

Sendjaja, Djuarsa, Sasa , 2004**. Pengantar Ilmu Komunikasi**, Pusat penerbitan Universitas Terbuka. Jakarta

Soekanto, Soerjono. ,, 2006. **Sosiologi Suatu Pengantar**, PT. Remaja Rosda Karya. Bandung

Sugiyono. , 2005. **Memahami penelitian kualitatif**, Alfabeta. Bandung

Yosal, Iriantara. 2008. *Media Relation:* ***Konsep Pendekatan dan Praktik.*** : Simbiosa. Bandung

B. Jurnal dan Karya Ilmiah

Profile Subang, 2010

Program *kerja Scooter Owner Group* Indonesia

Sejarah *Scooter Owners Group* Indonesia, 1998

Pedoman *Scooter Owners Group* 2011-2012

Wawancara Anggota dan Staff SOG Cabang Subang

Wawancara dengan pelaku professional di dunia otomotif di kabupaten Subang

Khadija Galarina, Farah. , 2011. **Strategi Pengajaran Lembaga Creative Bandung Dalam Berinteraksi Dengan Siswa Challenging Behavior**. Unikom Bandung

Riyantie, Mayang. , 2011. **Peranan Humas Pemerintah Kabupaten Subang Melalui Konferensi Pers Dalam Menyampaikan Informasi Korupsi**. Unikom. Bandung

Ibrani, Ryam, Ravi, 2005. **Hubungan Antara Fring Benefits dengan Loyalitas Kerja Pegawai Pada PT. HM, Sampoerna Tbk Divisi Marketing Field Area Bandung.** Univesitas padjajaran. Bandung

C. **Internet Searching :**

http://www.masbow.com/Loyalitas kerja/diposkan oleh masbow/senin 13 februari 2012 20.00

http://syienaainie.blogspot.com/Definisi Komunitas/Siti Nuraini/selasa 14 februari 2012,20.00

http://airachma.wordpress.com/Airachma/pengertian komunitas/Kamis/22,Maret,2012,09:30

www.gudanginfo.com/Sejarah SOG/Sumber SOG indonesia/selasa 10 desember 2011 16.00

http://nikokris2008.multiply.com/Diposkan_oleh_nikrotis/_September_14_2008 10:10

http://www.uripsedyowidodo.com/LOYALITAS PROFESI/Urip Sedyowidodo/selas 7,february,2012

http://belajarpsikologi.com/dipostingkan oleh Arya/selasa 16 februari 2011.